

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan penyaluran kredit yang dilakukan bank-bank umum terus meningkat setiap tahunnya meskipun pada tahun-tahun tertentu terjadi beberapa permasalahan ekonomi seperti peningkatan tingkat inflasi, terdepresiasinya mata uang rupiah terhadap mata uang dollar Amerika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor variabel makro dan mikro ekonomi yang mempengaruhi penyaluran kredit. Adapun variabel makro ekonomi yang digunakan adalah Suku Bunga BI rate, Inflasi, Nilai Tukar dan variabel mikro ekonomi yang digunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*. Objek penelitian ini adalah 24 Bank Umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Suku Bunga BI rate, CAR, dan NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Variabel Inflasi, dan Nilai Tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara simultan variabel Suku Bunga BI rate, Inflasi, Nilai Tukar, CAR, ROA, dan NPL mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit dan memiliki nilai r^2 sebesar 65%.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit, Suku Bunga BI rate, Inflasi, Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Loan (NPL)